

**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA  
PEDAGANG MAKANAN KAKI LIMA DI CIPTA PURI KOTA BATAM  
THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP BEHAVIOR ON BUSINESS DEVELOPMENT IN FIVE  
FEET TRADERS IN PURI CIPTA, BATAM CITY**

**Dinda Dafasya<sup>1</sup>, Aditya Wardhana<sup>2</sup>**

Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom  
[ddafasya@gmail.com](mailto:ddafasya@gmail.com), [aditya.telkomuniversity@gmail.com](mailto:aditya.telkomuniversity@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Perilaku Kewirausahaan pada Pedagang Kaki Lima Pasar Cipta Puri Kota Batam, perkembangan usaha terhadap perilaku kewirausahaan yang diterapkan, pengaruh perilaku kewirausahaan pada Pedagang Kaki Lima Pasar Cipta Puri Kota Batam secara parsial terhadap perkembangan di Pedagang Kaki Lima Pasar Cipta Puri Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausalitas. Pengambilan sample dilakukan dengan metode teknik sampling Jenuh dengan jumlah responden 31 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Perilaku Kewirausahaan berada pada 89,7% termasuk dalam kategori sangat baik dan perkembangan usaha berada pada 94,8% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial variable perilaku kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap Perkembangan usaha Pedagang Kaki Lima yang berada di Pasar Cipta Puri Kota Batam Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai  $t$  hitung  $(4,172) > t$  tabel  $(1,699)$  dan tingkat signifikansi  $,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable perilaku kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 37,5% dan 62,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini, Perilaku Kewirausahaan pada Pedagang Kaki Lima Pasar Cipta Puri Kota Batam sudah masuk kedalam kategori sangat baik, namun ada item yang perlu diperbaiki seperti kecepatan dalam melayani pelanggan sehingga dapat memaksimalkan perilaku kewirausahaan yang baik dan berdampak pada perkembangan bisnis.

**Kata Kunci:** perilaku kewirausahaan, pengembangan usaha, dan pedagang.

**ABSTRACT**

The goal of this study was to find out and analyze Entrepreneurship Behavior in the Cipta Puri Street Vendors in Batam, business development towards applied entrepreneurial behavior, the influence of entrepreneurial behavior on the Cipta Puri City Street Street Street Traders partially on developments in Cipta Pasar Street Vendors Puri Kota Batam. This study uses a quantitative method with a type of causal descriptive research. Sampling was done by saturated sampling technique with 31 respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results showed that the Entrepreneurship Behavior variable was at 89.7% included in the excellent category and the business development was at 94.8% included in the excellent category. The results of simple regression analysis show that partially entrepreneurial behavior variable positively influences the development of street vendors in Cipta Puri, Batam City. This can be seen from the results of  $t$  count  $(4,172) > t$  table  $(1,699)$  and significance level,  $000 < 0.05$ . The coefficient of determination shows that entrepreneurial behavior variables significantly influence business development by 37.5% and 62.5% influenced by other variables outside of this study. The conclusions of this study, Entrepreneurship Behavior on Street Vendors in the Cipta Puri market of Batam City are already in a very good category, but there are items that need to be improved such as speed in serving customers so as to maximize good entrepreneurial behavior and have an impact on business development.

**Keyword:** entrepreneurial behavior, business development, and traders

## 1. Pendahuluan

Menurut data Distribusi PDRB (ADHB) Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan III-2018 menunjukkan bahwa penyediaan akomodasi makan dan minum menempati urutan ke-9 yang berarti mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian Kepulauan Riau. Dilihat dari pertumbuhannya, penyediaan akomodasi makan dan minum ini berkurang sebesar (-5,92%). Jika ditelusuri lebih dalam, Subkategori Penyediaan Makanan dan Minuman yang merupakan bagian dari kategori lapangan usaha ini paling banyak diusahakan, karena usaha pada kategori ini terpusat pada Kota Batam dengan penyerapan tenaga kerja juga paling banyak di Kota Batam yakni mencapai 8.930 orang. Tetapi pada nyatanya berkurang sebesar 5,92% dalam penyediaannya. Tidak ada satu negara di dunia yang mampu menjadi negara maju tanpa adanya sejumlah masyarakat yang berwirausaha. Pertumbuhan wirausaha ini membawa peningkatan perekonomian yang luar biasa bagi suatu negara. Sehingga semakin banyak suatu negara memiliki wirausaha maka semakin meningkat perekonomian negara tersebut.

Cipta Puri merupakan salah satu tempat yang menyediakan lahan untuk UMKM khususnya dalam bidang kuliner. Para wirausaha menyewa lahan di depan pertokoan untuk menjual berbagai jenis makanan dan minuman. Cipta puri letaknya sangat strategis karena berada di tengah-tengah perumahan, dan terdapat kampus di sekitarnya, sehingga sangat besar peluang untuk membuka tempat usaha kuliner. Peneliti memilih Cipta Puri karena lokasinya besar dan terdapat 30 gerai makanan. Berdasarkan wawancara dengan para pengusaha kuliner cipta puri, hal ini menyebabkan adanya persaingan dan membuat para pengusaha kuliner selalu ingin memajukan usaha mereka untuk menarik konsumen.

Melihat adanya peluang untuk meneliti perilaku kewirausahaan yang dimiliki para pedagang kaki lima di Cipta Puri terhadap perkembangan usaha yang mereka lakukan. Sehingga, penulis tertarik untuk menjadikan variabel ini sebagai variabel independen. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan masukan bagi para wirausaha lainnya khususnya dalam mengembangkan usaha yang sesuai dengan perilaku kewirausahaan yang sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis membuat penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana variabel diatas berpengaruh terhadap perkembangan usaha para wirausahawan melalui penyebaran kuisioner. Rata – rata para pedagang berjualan dari jam lima sore sampai jam satu malam. Hal-hal diatas menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Makanan Kaki Lima di Cipta Puri Kota Batam)”.

Identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku kewirausahaan pedagang kaki lima di Cipta Puri?
2. Bagaimana perkembangan usaha pedagang kaki lima di Cipta Puri?
3. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap perkembangan usaha pada pedagang kaki lima di Cipta Puri?

## 2 Dasar Teori

### 2.1 Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Teori perilaku dalam Fadiati (2011), menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Jadi menurut teori ini kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana.

Suryana (2014:22) mengatakan, ciri –ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. Ciri – ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting, yaitu: percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan. Ciri – ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah, penuh energy, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
3. Memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan masa depan.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

## 2.2 Pengembangan Bisnis

Menurut Nurrohmah (2015), Menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat dan modern, kita dituntut untuk dapat mengembangkan usaha , agar usaha kita dapat maju dan menjadi wirausaha yang sukses. Definisi pengembangan usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Tetapi pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol besar atau baru memulai usaha sangatlah sulit karena banyak tantangan.

Di jabarkan oleh Kurniawati (2017) dalam bukunya kewirausahaan yang coba mengembangkan teori strategi dalam berwirausaha bisnis atau dalam pengembangan usaha yang akan dirintis, diantaranya:

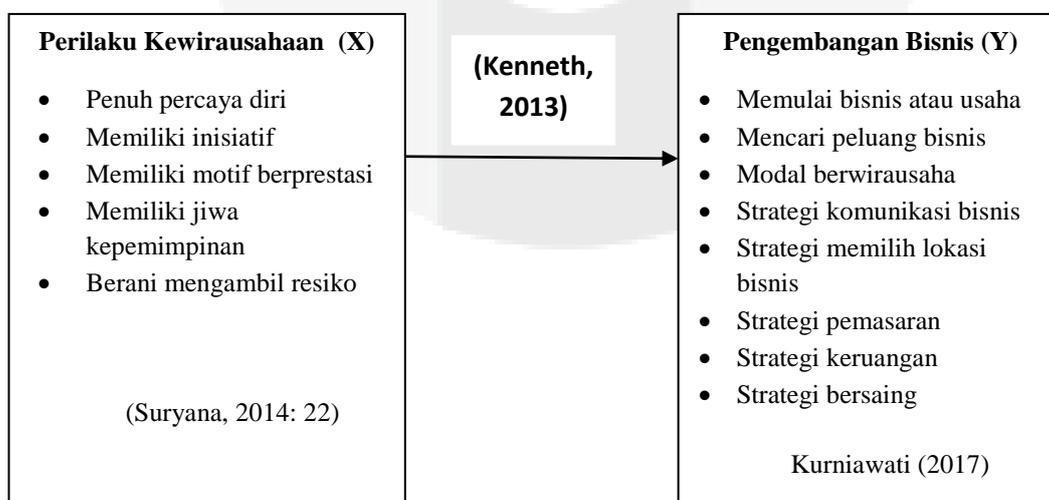
1. Memulai bisnis atau usaha
2. Mencari peluang bisnis
3. Modal berwirausaha
4. Strategi komunikasi bisnis
5. Strategi memilih lokasi bisnis
6. Strategi pemasaran
7. Strategi keuangan
8. Strategi bersaing/analisis pesaing

## 2.3 Teori Keterkaitan Perilaku Kewirausahaan terhadap Pengembangan Usaha

Kewirausahaan sebagai promotor pembangunan ekonomi dari sudut manajemen bisnis dipandang sebagai cara pemenuh kebutuhan dengan mengenali peluang usaha, mempersiapkan sumber daya dan menciptakan kegiatan bisnis (Ghayazi, Omidian, & Hosseinpoor, 2014:52). Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas (Anoraga, 2007:66). Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan, maka pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu “Perilaku Kewirausahaan pada Pedagang Kaki Lima Berpengaruh terhadap Pengembangan bisnis di Pasar Cipta Puri Kota Batam”.

## 2.6 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kausalitas dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 Pedagang Kaki Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel yang digunakan adalah 31 orang pedagang kaki lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.1.1 Uji Validitas

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, dari 22 butir kuisioner yang disebarakan kepada 31 responden memiliki nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) diatas 0,147 ( $r_{tabel}$ ) sehingga semua pernyataan valid dan layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

#### 3.1.2 Uji Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah 0,756 untuk perilaku kewirausahaan dan 0,730 untuk Pengembangan bisnis sehingga dapat disimpulkan semua kuesioner didalam penelitian ini reliable atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

### 3.2 Teknik Analisis Data

#### 3.2.1 Analisis Deskriptif

##### a. Variabel Perilaku Kewirausahaan

Tabel 1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Perilaku Kewirausahaan

No. Item	Dimensi	Skor	Rata-Rata Presentase
1,2,3,4,5	Penuh Percaya Diri	728	93,9%
6,7,8	Memiliki inisiatif	394	84,7%
9,10	Memiliki Motif Berprestasi	273	88,05%
11,12	Memiliki Jiwa Kepemimpinan	273	88,05%
13	Berani Mengambil Resiko	139	89,7%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>1.807</b>	<b>88,88%</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 1.807 atau sebesar 88,88% Dengan demikian dapat dilihat bahwa Perilaku Kewirausahaan pada Pedagang Kaki lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam dalam kategori Sangat Baik.

##### a. Variabel Pengembangan Bisnis

Tabel 2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengembangan Bisnis

No. Item	Dimensi	Skor	Rata-Rata Presentase
14,15	Memulai Bisnis atau Usaha	269	86,75%
16	Mencari Peluang Bisnis	144	93%
17	Modal Berwirausaha	142	91,6%
18	Strategi Komunikasi Bisnis	143	92,3%
19	Strategi Memilih Lokasi Bisnis	151	97,4%
20	Strategi Pemasaran	140	90,3%

Bersambung

Sambungan

No. Item	Dimensi	Skor	Rata-Rata Presentase
21	Strategi Keuangan	145	93,5%
22	Strategi Bersaing	143	92,3%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>1.277</b>	<b>92,1%</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 1.277 atau sebesar 92,1% Dengan demikian dapat dilihat bahwa Pengembangan Bisnis pada Pedagang Kaki lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam dalam kategori Sangat Baik.

### 3.3 Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	22,570	4,641		4,863	,000
	Perilaku Usaha	,326	,078	,612	4,172	,000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Hasil pengolahan data pada tabel 3 di atas dapat dirumuskan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,570 + 0,326 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Apabila variabel pendidikan *entrepreneurship* bernilai nol maka minat berwirausaha bernilai 22,570 satuan. Koefisien X (b) = 0,326. Ini menunjukkan bahwa variable Perilaku Kewirausahaan pada Pedagang Kaki lima berpengaruh secara positif terhadap Pengembangan Bisnis di Pasar Cipta Puri Kota Batam.

### 3.4 Uji Hipotesis

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 31 - 2 = 29$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,699. Hasil uji t yang diperoleh berdasarkan olahan SPSS dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,172 > t_{tabel} = 1,699$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan standar eror 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima karena dinyatakan signifikan ketika angka signifikansi < standar eror. Artinya, Perilaku Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis.

### 3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 <sup>a</sup>	,375	,354	2,084

a. Predictors: (Constant), Perilaku Usaha

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

*Sumber:* Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Rumus koefisien determinasi adalah  $Kd = r^2 \times 100\%$ . Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai  $r^2$  adalah 0,612. Maka perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,612)^2 \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 37,5% terhadap Pengembangan Bisnis, sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

## 1. Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Perilaku Kewirausahaan Pedagang Kaki Lima yang berada di Pasar Cipta Puri Kota Batam secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan Pedagang Kaki Lima yang berada di Pasar Cipta Puri Kota Batam menurut responden sudah sangat baik.
- Perkembangan Usaha secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Pedagang Kaki Lima yang berada di Pasar Cipta Puri Kota Batam berkembang dengan baik.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Perilaku kewirausahaan terhadap Perkembangan usaha di Pedagang Kaki Lima yang berada di Pasar Cipta Puri Kota Batam dengan kontribusi 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku kewirausahaan dapat meningkatkan perkembangan usaha yang lebih baik.

### 4.2 Saran

#### 4.2.1 Saran bagi Pedagang Kaki Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi Pedagang Kaki Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam, yaitu:

- Melalui penelitian ini, diharapkan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam mampu meningkatkan dalam penerapan Perilaku Kewirausahaan sehingga usaha yang dijalani akan berkembang.
- Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan dasar dalam Pengembangan usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam yang belum menerapkan Perilaku kewirausahaan dengan baik

#### 4.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya. Penulis hanya meneliti tentang pengaruh Perilaku kewirausahaan terhadap pengembangan usaha pada Pedagang Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan:

- Mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan berdasarkan ilmu dan teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan selama penelitian, sehingga bisa menambah wawasan.
- Melakukan penelitian sejenis mengenai Perilaku kewirausahaan guna meningkatkan Perkembangan usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Cipta Puri Kota Batam.
- Mengaitkan variable Perilaku kewirausahaan dengan variable lain selain perkembangan usaha, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam kajian pengembangan kewirausahaan di dunia pendidikan.

### Daftar Pustaka

- [1] Fadiati, Ari, Dkk (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- [2] Suryana. 2014. *Kewirausahaan*, Edisi IV. 22 Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Nurrohmah, Isnaini (2015). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Kurniawati, Diana. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Pengembangan Usaha Bisnis Keluarga “Bakpia Patuk” di Koperasi Sumekar Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- [5] Kenneth Chukwujioko. 2013. *The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success: A Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Trade Sector*. Business Administration Department, College of Management Sciences, University of Agricultural, makurdi, Nigeria. Vol. 7. No. 1. pp. 8-16.
- [6] Ghayazi, S., Omidian, F., & Hosseinpoor, M. (2014). *Factors affecting entrepreneurship of educational management students in Andimeshk Payame Noor*. Social and Humanistic Science, 21(1), 51–61.